

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis dan diinterpretasi, maka pada bab ini penulis akan memaparkan tentang simpulan, dan rekomendasi penelitian. Simpulan berisi tentang jawaban dari rumusan masalah yang diperoleh dari hasil penelitian. Sedangkan rekomendasi berisi mengenai saran yang akan bermanfaat bagi penelitian pembelajaran selanjutnya. Berikut ini adalah simpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian ini:

A. Simpulan

Dilihat dari hasil penelitian dan analisis data statistik, dinyatakan bahwa penerapan model pembelajaran 3W3S dalam pembelajaran menerjemahkan (*honyaku*) teks/wacana bahasa Jepang terbukti efektif dapat meningkatkan kemampuan menerjemahkan teks/wacana bahasa Jepang mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Jepang kelas 6B Universitas Pendidikan Indonesia. Hal ini dapat dikemukakan dalam beberapa simpulan berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa tingkat 3 kelas 6B, Departemen Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI tahun ajaran 2015/2016, diperoleh rata-rata nilai *pre-test* lebih kecil daripada *post-test*. Dari perolehan data tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan menerjemahkan mahasiswa sebelum diterapkannya model pembelajaran 3W3S dalam proses pembelajaran menerjemahkan teks/wacana bahasa Jepang masih kurang, karena masih jauh dari kategori nilai baik.
2. Berdasarkan dengan perolehan rata-rata nilai *post-test* yang lebih besar daripada perolehan rata-rata nilai *pre-test* ($post-test > pre-test$) dengan selisih nilai yang cukup jauh. Maka, hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menerjemahkan (*honyaku*) dengan menerapkan model pembelajaran 3W3S dapat memberikan peningkatan hasil yang signifikan pada hasil belajar mahasiswa.

3. Berdasarkan perolehan rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* mahasiswa setelah diterapkan beberapa kali *treatment* (perlakuan) pada pembelajaran menerjemahkan (*honyaku*) dengan menerapkan model pembelajaran 3W3S, menunjukkan adanya perbedaan nilai. Hasilnya menunjukkan bahwa perolehan rata-rata nilai *post-test* lebih besar dari pada perolehan rata-rata nilai *pre-test* ($post-test > pre-test$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai *pre-test* dan rata-rata nilai *post-test*.
4. Berdasarkan pengolahan data angket yang diberikan kepada mahasiswa, hasilnya menunjukkan bahwa seluruh respons mahasiswa terhadap penerapan model pembelajaran 3W3S pada pembelajaran menerjemahkan teks/wacana bahasa Jepang adalah baik. Kemudian, hampir seluruh mahasiswa beranggapan model pembelajaran 3W3S menarik untuk diterapkan di dalam pembelajaran menerjemahkan (*honyaku*), selain itu model pembelajaran 3W3S juga membantu mahasiswa dalam proses menerjemahkan teks/wacana bahasa Jepang, sehingga dengan kata lain penerapan model pembelajaran 3W3S efektif dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam proses menerjemahkan teks/wacana bahasa Jepang. Selain itu, model pembelajaran ini perlu untuk diterapkan dalam pembelajaran menerjemahkan (*honyaku*) teks/wacana bahasa Jepang.

B. Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian tentang model pembelajaran 3W3S dalam proses pembelajaran menerjemahkan teks/wacana bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia, maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Rekomendasi bagi pembelajar

Model pembelajaran 3W3S diharapkan dapat menjadi alternatif pilihan lain pembelajar bahasa Jepang dalam membantu proses menerjemahkan teks/wacana bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia.

2. Rekomendasi bagi pengajar

Dari hasil penelitian ini diharapkan model pembelajaran 3W3S dapat menjadi referensi dalam proses pembelajaran menerjemahkan. Karena tingkat efektivitasnya sangat signifikan, dan model pembelajaran 3W3S dapat memberikan motivasi pembelajar saat menerjemahkan teks/wacana bahasa Jepang.

3. Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya

Menurut Suherdi (2012:266) bahwa “Model Pembelajaran 3W+3S telah berhasil diimplementasikan dengan tingkat kesulitan yang beragam dalam konteks yang beragam”. Dengan kata lain, model pembelajaran 3W3S ini dirasa akan cocok dan berhasil jika diterapkan dalam semua disiplin ilmu bahasa. Terbukti dari laporan penelitian sebelumnya yang ditulis oleh Salsabilla (2013), dengan judul “Model 3W3S dalam Proses Pembelajaran Bahasa Jepang untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Mahasiswa Tingkat II” hasilnya model pembelajaran 3W3S secara signifikan terbukti efektif. Demikian pula dengan pembelajaran menerjemahkan teks/wacana bahasa Jepang diketahui bahwa model pembelajaran 3W3S efektif dalam membantu peningkatan kemampuan menerjemahkan. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran 3W3S efektif membantu memberikan pengaruh yang signifikan dalam disiplin ilmu bahasa. Meskipun demikian, dalam penerapan model pembelajaran 3W3S perlu diteliti lebih lanjut efektivitasnya dalam disiplin ilmu bahasa yang lain, misalnya seperti pembelajaran mengarang (*sakubun*), mendengarkan (*choukai*), dan sebagainya.